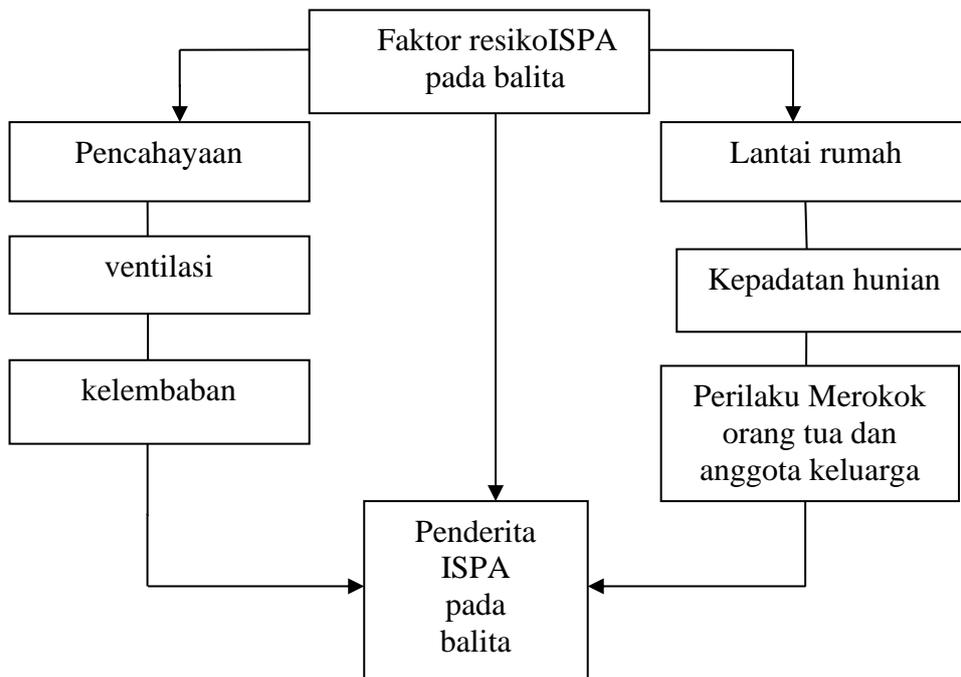


BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian Deskriptif dimana penelitian ini akan menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kasus ISPA pada balita.

B. Kerangka Konsep



gambar.1. Kerangka Konsep Penelitian

C. Variabel Penelitian

Yang menjadi variabel penelitian adalah:

1. Kondisi Pencahayaan rumah penderita ISPA
2. Kondisi Ventilasi rumah penderita ISPA
3. Kondisi Kelembapan rumah penderita ISPA
4. Kondisi Lantai rumah penderita ISPA
5. Kepadatan hunian rumah penderita ISPA
6. Perilaku merokok orang tua dan anggota keluarga penderita ISPA

D. Defenisi Operasional

Tabel 1
Defenisi Operasional Variabel Penelitian Di Kelurahan Naimata
Tahun 2024

No	Variabel	Defenisi operasional	Kriteria objektif	Skala	Alat ukur
1	Pencahayaan rumah	Pencahayaan di dalam rumah penderita ISPA yang mencakup pencahayaan alami dan buatan	1.MS= ≥ 60 Lux 2.TMS= ≤ 60 Lux	Nominal	Lux meter
2	Ventilasi rumah	Ventilasi udara pada rumah penderita ISPA yang dapat mempengaruhi kesehatan jika tidak memenuhi syarat. Berdasarkan Permenkes No 2 Tahun 2023 Ventilasi yang memenuhi syarat adalah 10 % dari luas lantai	1.MS= $>10\%$ dari luas lantai 2.TMS= $\leq 10\%$ luas lantai	Nominal	Roll meter
3	Kelembaban rumah	Kelembaban udara dalam rumah penderita Pneumonia yang dapat mempengaruhi kesehatan jika tidak memenuhi syarat. Menurut Permenkes No.2 Tahun 2023 kelembapan dalam rumah yang memenuhi syarat yaitu 40%-60 %	1.MS=40%-60% 2.TMS= $\leq 40\%$ dan $>60\%$ Berdasarkan Permenkes No 2 Tahun 2023	Nominal	Thermohy grometer
4	Kondisi lantai rumah	Kondisi lantai rumah penderita ISPA, adalah kondisi lantai rumah penderita ISPA, bisa terbuat dari bahan permanen (keramik, semi permnen) juga bisa terbuat dari non permanen (tanah, papan)	1.MS= Permanen -keramik -semi permanen 2.TMS= Non permanen -Tanah Papan	Nominal	Kuesioner
5	Kepadatan hunian kamar yang memenuhi syarat kesehatan	Kepadatan hunian rumah penderita ISPA	1.MS=jumlah penghuni ≤ 8 m ² /orang 2.TM= ≥ 8 m ² /orang	Nominal	Kuesioner
6	Perilaku merokok	Perilaku merokok anggota keluarga	1.Sering 2.Jarang	Ordinal	Kuesioner

	orang tua dan anggota keluarga	yang bisa menyebabkan gangguan kesehatan,	3.Tidak pernah		
--	--------------------------------	---	----------------	--	--

E. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak balita di kelurahan Naimata Tahun 2024 sebanyak 75 kasus.

2. Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah sebagian dari populasi penderita ISPA pada balita di Kelurahan Naimata. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 43 yang ditentukan menggunakan rumus slovin dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{75}{1 + 75(0,1)^2}$$

$$n = \frac{75}{1 + 75(0,01)}$$

$$n = \frac{75}{1 + 0,75}$$

$$= \frac{75}{1,75}$$

$$= 43 \text{ Sampel}$$

Keterangan:

n= Ukuran Sampel

N= Ukuran Populasi

d=Tingkat kesalahan/persentase kesalahan

Berdasarkan hasil perhitungan besar sampel menggunakan rumus slovin di atas maka sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 43 sampel. Sampel yang termasuk dalam penelitian ini adalah penderita ISPA pada balita di Kelurahan Naimata.

F. Pengumpulan Data

Berikut beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer berupa pengambilan data langsung dan pengukuran data langsung dengan teknik wawancara dan observasi pada variabel-variabel berikut:

- 1) Pencahayaan rumah
- 2) Ventilasi rumah
- 3) Kelembaban rumah
- 4) Lantai rumah
- 5) Kepadatan hunian
- 6) Perilaku Merokok orang tua dan anggota keluarga

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari Puskesmas Penfui. Data yang diambil meliputi jumlah kasus ISPA dari bulan Januari-Februari tahun 2024 dan alamat rumah penderita ISPA.

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan survey awal lokasi
- b. Mengurus surat ijin penelitian
- c. Persiapan alat yang digunakan untuk pengukuran
- d. Mempersiapkan tim yang terdiri dari oleh adik-adik atau teman-teman yang sudah diberikan penjelasan atau prosedur mengenai cara pengambilan data dan pengukuran

2. Tahap Pelaksanaan

1. Pengukuran Ventilasi

- a. Prosedur Pengukuran ventilasi rumah dan luas rumah sebagai berikut:

Alat : Rollmeter

Objek: Luas Ventilasi, luas lantai, dan luas rumah

1. Prosedur kerja

- a. Identifikasi ventilasi rumah yang akan diukur
- b. Selanjutnya retangkan meteran dari ujung yang satu ke ujung yang satu ke ujung yang berbeda yaitu ke objek yang akan diukur.
- c. Memperoleh hasil yang lebih akurat sebaiknya dilakukan oleh dua orang. Orang pertama memegang ujung awal meteran pada titik pertama dan memastikan meteran berada di titik tersebut sementara orang kedua memegang meteran dan membawanya ke titik pengukuran berikutnya. Kemudian tarik meteran selurus mungkin dan letakkan meteran di titik yang tuju dan baca angka pada meteran yang tepat di titik yang di tuju.
- d. Tarik meteran agar sejajar mungkin, letakkan titik yang di tuju dan bacalah angka pada meteran yang tepat di titik tersebut.
- e. kemudian catat hasil yang telah di dapatkan.

2. Pengukuran kelembaban

Mengukur kelembaban rumah menggunakan alat Termohygrometer. Kelembaban dalam rumah dikatakan memenuhi syarat jika hasil yang di dapatkan yaitu 40%-60%.

Tidak memenuhi syarat jika $<40\%$ atau $>60\%$

a. Prosedur pengukuran kelembapan

Alat: Hygrometer

Prosedur kerja

- a. Siapkan alat yang akan digunakan
- b. Tentukan titik pengukuran
- c. Biarkan alat terpapar suhu/kelembaban udara

d. Baca hasil pengukuran berdasarkan jarum penunjuk

3. Pengukuran Pencahayaan

Alat : Lux Meter

Prosedur Kerja

- a. Siapkan alat yang akan digunakan
- b. Menentukan titik pengukuran
- c. Setelah itu letakkan alat ditempat titik pengukuran yang telah di tentukan.
- d. Baca hasil pengukuran pada layar monitor setelah menunggu beberapa saat sehingga di dapat nilai angka yang stabil
- e. Catat hasil pengukuran di lembar hasil

G. Pengolahan Data

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis statistik sebagai berikut:

1. *Editing* (Penyuntingan Data)

Hasil dari wawancara responden yang diperoleh melalui kuisisioner perlu disunting atau diproses terlebih dahulu. Dalam pemeriksaan data dari kuesioner dan lembar observasi pengukuran akan terlebih dahulu dilakukan penyuntingan hal tersebut bertujuan untuk melihat kelengkapan jawaban dari kuesioner.

2. *Coding* (Pemberian Kode)

Kegiatan yang mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka ataupun bilangan

3. *Data Entry* (Memasukkan Data)

Kegiatan ini dilakukan dengan memasukkan data kedalam program yang sudah berupa angka atau yang telah melewati proses pengkodean.

H. Analisis Data

Analisis data menggunakan program Epi Info.2.0 untuk menganalisis tabel 2x2 untuk mendapatkan perhitungan Odds Ratio (OR). Odds Ratio (OR) adalah angka perbandingan antara yang terpapar dengan tidak terpapar, misalnya perbandingan Perilaku merokok dan tidak merokok pada penderita Pneumonia dibanding merokok dan tidak merokok pada kontrol (bukan penderita pneumonia). Apabila hasil perhitungan $OR = 2$, berarti faktor resiko 2x lebih besar. Jika $OR = 1$ berarti faktor paparan tidak menjadi faktor resiko, jika $OR = \text{minus } 2$, maka faktor paparan sebaliknya melindungi/tidak menjadi faktor resiko terjadinya kasus